

## **ABSTRAK**

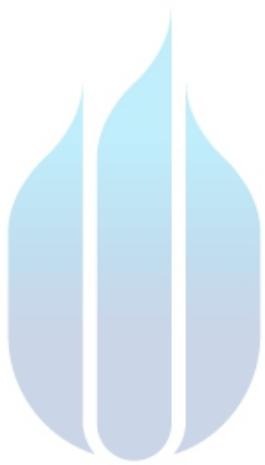
PT. Holcim Indonesia Tbk.Holcim Indonesia (HIL) adalah perusahaan penyedia layanan dan bahan bangunan berbasis semen yang kegiatan usahanya berlangsung di dua negara, Indonesia dan Malaysia. Kapasitas produksi gabungan HIL dan entitas anak di Indonesia mencapai 8,3 juta ton dan di Malaysia 1,2 juta ton.Maintenance adalah bagian dari Directorate Manufacturing Organization yang berfungsi untuk merawat dan menjaga seluruh alat yang digunakan dalam proses pembuatan semen agar beroperasi dengan optimal dan dengan biaya yang telah ditentukan.Mechanical Maintenance adalah pelaksanaan semua kegiatan mechanical yang bertujuan untuk merawat atau menjaga kinerja alat-alat produksi agar mencapai target produksi dengan biaya maintenance yang sesuai. Peralatan produksi yang menjadi tanggung jawab mechanical maintenance dimulai dari Crusher sampai keproses packing.Preventive Maintenance.Adalah pekerjaan yang Pengecekan equipment pada saat stop adalah pengecekan semua alat mekanis maupun elektrik komponen penunjang produksi.Salah tool yang diaplikasikan dalam maintenance adalah FMEA pada area Cooler Fan 473 Fa 1,2 3,4,5,6,7 dan 8 Plant Narogong .FMEA adalah suatu alat yang secara sistematis mengidentifikasi akibat atau konsekuensi dari kegagalan sistem atau proses, serta mengurangi atau mengeliminasi peluang terjadinya kegagalan.Design FMEA akan menguji fungsi dari komponen, sub sistem dan sistem. Modus ponensialnya dapat berupa kesalahan pemilihan jenis material, ketidak tepatan spesifikasi dan yang lainnya.Process FMEA akan menguji kemampuan proses yang akan digunakan untuk membuat komponen, sub sistem dan sistem.

Key Date : Makin banyak deskripsi fisik kegagalan,makin sempurna *FMEA* dan tambah sempurna proses perakitan atau fabrikasi suatu alat.

## **ABSTRACT**

PT Holcim Indonesia Tbk, Holcim Indonesia Indonesia (HIL) is a service provider company and a cement-based building materials business activities take place in the two countries, Indonesia and Malaysia. Combined production capacity of HIL and its subsidiaries in Indonesia reached 8.3 million tons and 1.2 million ton. Maintenance in Malaysia is part of the Directorate Manufacturing Organization that works to care for and maintain all equipment used in the cement manufacturing process in order to operate optimally and the cost of which has ditentukan. Mechanical maintenance is the implementation of all mechanical activities that aim to treat or maintain the performance of the means of production in order to achieve the production targets with corresponding maintenance costs. Production equipment is the responsibility of mechanical maintenance starting Crusher until keproses packing. Preventive Maintenance. Adalah job checking equipment at the time of the stop was checking all mechanical and electrical equipment komponen produksi. Salah support tool which is applied in the area of maintenance is FMEA Cooler Fan 473 fa 1,2 3,4,5,6,7 and 8 Plant Narogong. FMEA is a systematic tool that identifies a result or consequence of the failure of the system or process, as well as reduce or eliminate the chance of kegagalan. Design FMEA will test the function of the component , sub-systems and systems. Pontensialnya mode can be the choice of material error, inaccuracy FMEA lainnya. Process specifications and will test the ability of the process to be used to make components, sub-systems and systems.

Key Date: The more physical description of the failure, the more perfect and more perfect FMEA process of assembling or fabricating a tool .



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**